

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Menurut UU Tahun 2003 Pendidikan adalah upaya secara sadar dan sengaja untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Beberapa poin penting dalam Pengertian umum pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung Prosedur pembelajaran efektif yang mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh dan membantu siswa dalam mencapai potensi terbaiknya, menumbuhkan nilai-nilai spiritual dan keagamaan, mengembangkan kemampuan mengendalikan diri dan berperilaku baik, mengembangkan kepribadian yang positif dan tangguh, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, mengembangkan nilai-nilai moral dan etika yang baik, mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk hidup dan bekerja di masyarakat, menghasilkan individu yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan adalah Memfasilitasi pembelajaran atau memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, moralitas, kebiasaan, dan kepercayaan. Ini adalah proses sosial yang terjadi melalui pengajaran, pelatihan, penelitian, dan diskusi. Pendidikan dapat berlangsung di sekolah, perguruan tinggi, dan tempat kerja. Itu juga dapat berlangsung di rumah, melalui keluarga, teman, dan media. Tujuan pendidikan adalah untuk membantu individu mencapai potensi penuh mereka dan menjadi anggota masyarakat yang produktif. Pendidikan juga dapat membantu individu mengembangkan pemahaman tentang dunia di sekitar mereka dan membuat keputusan yang tepat tentang kehidupan mereka.

Ada banyak jenis pendidikan yang berbeda, diantaranya; 1) Pendidikan formal adalah jenis pendidikan yang paling umum dan berlangsung di sekolah, perguruan tinggi, dan universitas. 2) Pendidikan informal merupakan jenis pendidikan yang berlangsung di luar pengaturan formal. 3) Pendidikan nonformal adalah jenis pendidikan yang berada di antara pendidikan formal dan informal. Pendidikan adalah bagian penting dari masyarakat dan memainkan peran penting dalam pengembangan individu dan masyarakat. Ini membantu individu mengembangkan potensinya secara maksimal dan menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi dan memahami dunia di sekitar mereka.

Jenjang pendidikan menengah diklasifikasikan menjadi SMA (Sekolah Menengah Atas) dan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang sekolah menengah yang menjadi pionir dalam peningkatan mutu pendidikan menengah dan relevansinya dengan dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja. Salah satu program unggulan di SMK adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh di sekolah di dunia kerja yang sesungguhnya. Pentingnya praktek kerja lapangan bagi Siswa SMK untuk meningkatkan keterampilan, pengalaman kerja siswa, kemudian mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja, selanjutnya membantu siswa membangun jaringan profesional dan meningkatkan peluang kerja siswa setelah lulus.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah latihan pembelajaran yang melibatkan penempatan siswa dalam suatu bisnis, industri, atau agensi. Kegiatan ini berupaya untuk memberikan pengalaman kerja langsung kepada siswa sehingga mereka dapat menerapkan apa yang telah dipelajari di sekolah atau perguruan tinggi.

Dunia usaha dunia industri (DUDI) memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Berikut adalah beberapa peran DUDI, meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, meningkatkan kualitas lulusan, memperkuat *Link and Match* antara Sekolah/Perguruan Tinggi dan DUDI, meningkatkan Daya Saing Bangsa.

Sekolah mempunyai peran sentral dalam kehidupan individu dan masyarakat. Berikut beberapa peran utama sekolah adalah pengembangan intelektual, pengembangan personal dan sosial, persiapan masa depan, penghubung masyarakat. Dengan demikian, sekolah berperan penting dalam

mengembangkan individu yang cerdas, cakap, bertanggung jawab, dan memiliki kontribusi positif bagi masyarakat. Dengan memenuhi perannya secara optimal, sekolah dapat menjadi katalis bagi kemajuan dan kesejahteraan generasi mendatang.

Guru memegang peran yang sangat penting dan multidimensi dalam pendidikan. Mereka tidak hanya sekedar penyampai informasi, tapi juga pengasuh, motivator, mentor, dan fasilitator pembelajaran. Peran utama guru diantaranya, sebagai fasilitator pembelajaran, penyedia pengetahuan dan keterampilan, pembimbing dan motivator, serta penanam nilai dan karakter. Selain itu, guru juga berperan dalam membangun hubungan positif dengan siswa, bekerja sama dengan orang tua, kemudian beradaptasi dengan perubahan pendidikan.

Penelitian ini berlatar belakang dari apakah program kerja lapangan di SMK Gajah Mada 3 Palembang dapat relevan dengan kompetensi yang dipelajari di sekolah. Jika tidak, peneliti dapat mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan ketidakrelevanan tersebut dan merekomendasikan solusi untuk memperbaikinya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hanif et al., 2021), persepsi siswa terhadap Prakerin di SMKN 1 Halmahera Barat sangat positif. Siswa menyatakan bahwa Prakerin meningkatkan kompetensi kejuruan mereka yang sebelumnya telah diperoleh dalam proses pembelajaran di sekolah. Prakerin juga memfasilitasi siswa untuk mengimplementasikan kompetensinya.

Demikian pula, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zulkaidah, 2019) menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan Prakerin pada

kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Makassar berada pada kategori sangat baik. Capaian tersebut diperoleh berdasarkan analisis data secara kolektif dari tiga indikator pelaksanaan Prakerin yaitu: perencanaan Prakerin, pelaksanaan Prakerin, dan penilaian Prakerin. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019), relevansi program praktek kerja lapangan dengan kompetensi yang dipelajari di sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa terhadap program tersebut. Jika program praktek kerja lapangan tidak relevan dengan kompetensi yang dipelajari di sekolah, maka siswa akan merasa bahwa program tersebut tidak memberikan manfaat yang signifikan bagi mereka.

Berdasarkan wawancara sebelum penelitian dengan seorang guru pembimbing praktek kerja lapangan di SMK Gajah Mada 3 Palembang Ibu Juli Maryanti, S.Pd menyatakan bahwa praktek kerja lapangan berguna untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari disekolah serta memberikan pengalaman kerja bagi siswa. Tetapi, belum mengetahui sejauh mana pendapat siswa dalam program praktek kerja lapangan di SMK Gajah Mada 3 Palembang. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya peneliti berkeinginan meneliti dengan judul “Persepsi Siswa Pada Program Praktek Kerja Lapangan di SMK Gajah Mada 3 Palembang”.

1.2 FOKUS DAN SUB FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap persepsi siswa terhadap program praktek kerja lapangan di SMK Gajah Mada 3

Palembang. Sedangkan sub fokus pada penelitian ini yaitu manfaat praktek kerja lapangan bagi siswa, kendala dan hambatan yang dihadapi oleh siswa selama praktek kerja lapangan, mengetahui tingkat kesesuaian materi pelajaran dengan praktek kerja di lapangan, kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di sekolah.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa pada Program Praktek Kerja Lapangan di SMK Gajah Mada 3 Palembang?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap program praktek kerja lapangan di SMK Gajah Mada 3 Palembang.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian tentang persepsi siswa terhadap program praktek kerja lapangan di SMK Gajah Mada 3 Palembang adalah sebagai berikut:

a). Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan untuk:

- 1). Mengetahui aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan program praktek kerja lapangan

- 2). Meningkatkan kualitas bimbingan dan pendampingan kepada siswa selama mengikuti program praktek kerja lapangan
- 3). Meningkatkan kerja sama dengan industri untuk menyediakan tempat praktek kerja lapangan yang relevan dengan kompetensi yang dipelajari di Sekolah

b). Bagi siswa

Hasil penelitian dapat digunakan untuk:

- 1). Memperoleh informasi tentang relevansi program praktek kerja lapangan dengan kompetensi yang dipelajari di Sekolah
- 2). Mempersiapkan diri untuk mengikuti program praktek kerja lapangan

c). Bagi industri

Hasil penelitian dapat digunakan untuk:

- 1). Memperoleh informasi tentang kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri.
- 2). Meningkatkan kualitas program magang atau pelatihan bagi siswa SMK.